

ABSTRAK

Hubungan antara Faktor Ekologi dan Faktor Sosial Ekonomi dengan Perkembangan Program Keluarga Berencana Di Pedesaan

Studi kasus di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo
Tahun 1995

ANASTASIA TRI MARWATI
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor ekologi dan sosial ekonomi dengan perkembangan program Keluarga Berencana di pedesaan. Faktor ekologi terdiri dari 4 variabel yaitu luas daerah, letak desa secara geografis, kepadatan penduduk dan jarak desa dari pusat fasilitas, sedangkan faktor sosial ekonomi meliputi 3 variabel yaitu tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan prasarana desa.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah desa-desa yang ada di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, sebanyak 21 desa. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel, mengingat dari sampel tersebut peneliti dapat menjangkaunya. Data yang diperlukan terdapat di data sekunder yang ada di monografi kecamatan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyebutkan adanya hubungan antara faktor ekologi dan faktor sosial ekonomi dengan perkembangan program Keluarga Berencana di pedesaan. Analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan uji statistik Chi-Kuadrat. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor ekologi yang meliputi faktor luas daerah, letak desa secara geografis, kepadatan penduduk serta jarak desa dari pusat fasilitas, dengan perkembangan program Keluarga Berencana di pedesaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Untuk faktor sosial ekonomi yaitu tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan mempengaruhi perkembangan program KB di pedesaan, dengan derajat asosiasi yang besar. Sedangkan untuk prasarana desa tidak ada hubungan dengan perkembangan program KB di pedesaan.

ABSTRACT

The Correlation between Ecological and
Social Economic Factors Complementarily and the Growth
of Family Planning Programme in Rural Areas:
A Case Study at Kertek, Wonosobo

ANASTASIA TRI MARWATI
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research aims to find out whether or not there is correlation between ecological and social economic factors complementarily and the growth of family planning programme in a rural area. The population in this research were 21 villages in Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo. The whole population were used as samples.

The data analysis used to test the hypothesis was Chi Square statistical test.

The result shows that there is no correlation between ecological factors, namely size of area, location of village geographically, population density and distance between the village and the facility center complementarily and the growth of family planning programme. Social economic factors, namely income and educational level, influence the growth of family planning programme in rural area at high association level. There is no correlation between rural infrastructure and the growth of family planning programme.